

Bus PMI Sidoarjo Jemput Bola Layani ASN Olah Raga di Alun-alun

Sidoarjo, Bhirawa

Bus PMI Sidoarjo sudah 3 Minggu ini, setiap Jum at pagi, pukul 06.30 WIB sudah stand by di paseban alun-alun Kota Sidoarjo. Karena di alun-alun, setiap Jum at pagi, ASN Sidoarjo senam pagi bersama di sana. Dari catatan petugas PMI Sidoarjo, Jum at Minggu pertama, ada 11 ASN yang melakukan donor darah. Minggu kedua, ada 5 ASN, dan pada Minggu ketiga, Jum at (12/7) akhir pekan lalu, ada 15 ASN yang donor darah di Bus PMI Sidoarjo itu. "Yang donor ASN Sidoarjo semua, tidak ada masyarakat umum," kata dr Nunuk, petugas PMI pada saat itu.

Dari 15 pendonor, di Minggu ke-3, didapat golongan darah B 5 kantong, golongan darah AB 4 kantong dan golongan darah O 6 kantong. Sedangkan golongan darah A kosong. Menurut dr Nunuk, di tempat itu petugas juga melayani tensi darah untuk ASN Sidoarjo. "Layanan jemput bola kita disini, semoga tambah lama, banyak ASN Sidoarjo yang donor darah, disini," kata dr Nunuk.

Seorang ASN Sidoarjo mengatakan, dirinya donor darah, karena dirasakan setelah donor darah, kondisi tubuhnya terasa lebih nyaman.



atikusyantobhirawa

Petugas PMI Sidoarjo sedang melayani warga yang akan donor darah di Bus PMI Sidoarjo yang berada di kawasan alun-alun Sidoarjo.

Dirinya sudah donor darah ada sampai 30 an. Setelah dari alun-alun Sidoarjo, petugas Bus PMI Sidoarjo itu, meluncur di depan stadion Gelora Delta Sidoarjo di Jalan Pahlawan Sidoarjo. Setiap hari, Bus PMI Sidoarjo itu stand by disana.

Menurut Pengurus PMI Sidoarjo Bidang UTD, M.Asyiq Yusak, lokasi di sekitar alun-alun Sidoarjo memang nyaman, karena banyak pepohonan. Namun, Bus PMI Sidoarjo sudah dicoba pindah kemana-kemana, yang ramai dengan pendonor adalah tetap di GOR Sidoarjo. "Disana, sehari minimal bisa da-

pat 40 pendonor, mungkin tempatnya strategis," kata Yusak, ketika dihubungi.

Yusak mengatakan petugas PMI Sidoarjo meski hari Minggu tidak libur. Mereka bergerak ke perumahan-perumahan melayani warga Sidoarjo yang ingin donor darah. Pada Hari Minggu (14/7) kemarin, PMI Sidoarjo bekerja sama dengan PMI Surabaya dan Gresik, kerja sama mendapatkan 2.500 pendonor darah, yang ditempatkan di atrium mall Ciputra World. Dimulai pukul 10.00 - 18.00 WIB. "Kami kompak, rukun untuk mendapatkan pendonor darah," ujarnya.[kus.ca]

Sudah Lima Bulan Tepi Jembatan di Kemuning Ambrol

SIDOARJO - Sebagian tepi jembatan di Jalan Kemuning, Desa Sumpat, Sidoarjo, ambrol. Kondisi tersebut sudah lama terjadi, bahkan memakan korban.

Edi Sunanto, pedagang yang berjualan di sebelah jembatan itu, menuturkan, sejak lima bulan lalu bagian pinggir jembatan ambrol. Warga sebatas memasang penanda dari kayu dan botol yang ditancapkan agar tidak sampai memakan korban. "Karena sudah ada pengendara motor yang terperosok," katanya. Beruntung, kondisi korban tidak parah.

"Lubang tidak sampai 1 meter, tapi cukup membahayakan. Apalagi, kalau malam, tidak kelihatan," katanya. Khawatimnya, lubang tersebut melebar dan semakin besar. Karena itu, Edi berharap segera ada perbaikan.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUB-MSDA) Sidoarjo Dwi Eko Saptono mengatakan, pihaknya akan mengidentifikasi dulu kebutuhan perbaikannya. Kemarin (14/7) sore timnya melakukan peninjauan. Hasilnya, jelas Dwi, longsor di samping jembatan tersebut disebabkan *wing wall* atau dinding penahan



RUSAK LAMA: Kondisi aspal di jembatan Jalan Kemuning, Sumpat, Sidoarjo, yang memakan korban pengendara roda dua kemarin.

jembatan pernah ditabrak truk dan roboh ke sungai.

"Bekas jebolnya *wing wall* meninggalkan lubang. Namun, kondisi fondasi jembatan masih bagus," ujarnya.

Jika ada bagian yang rusak parah, terutama bagian

fondasinya, pihaknya akan memperbaikinya total tahun depan. Namun, Dwi menyebutkan hanya bagian *wing wall* yang rusak. "Fondasi masih bagus sehingga rencana tindak lanjutnya cukup membangun *wing wall*

jembatan kembali," jelasnya. Rencananya, perbaikan tersebut dilakukan pada akhir tahun nanti lewat perubahan anggaran keuangan (PAK). "Semoga di perubahan APBD dapat dilakukan karena kerusakan

kategori kecil," jelasnya. Sementara ini, pihaknya memasang penanda dan rambu peringatan yang layak sehingga menjadi perhatian pengendara dan tidak kembali memakan korban. (uzi/c7/any)

CS Dipindai dengan CamScanner

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Kenalkan Keunggulan Sekolah kepada Siswa Baru

SIDOARJO - Liburan sekolah resmi berakhir. Mulai hari ini, sekolah-sekolah di Kota Delta menyambut siswa baru melalui masa pengenalan lingkungan sekolah (MPLS). Namun, ada juga yang memulainya pada Sabtu (13/7) seperti SDI Terpadu El-Haq Sidoarjo. Ratusan siswa baru dikenalkan budaya dan keunggulan sekolah.

Kepala SDI Terpadu El-Haq Sidoarjo Mochamad Lutfi Andriansa menyatakan, ada empat rombongan belajar (rombel) siswa baru tahun ini. Di hari pertama siswa baru masuk pada Sabtu lalu, pihak sekolah mengenalkan seluruh lingkungan sekolah, termasuk ekstrakurikuler di sekolah, dan budaya hidup bersih-sehat di



KALI PERTAMA MASUK: Siswa baru SDI Terpadu El-Haq Sidoarjo saat masa pengenalan lingkungan sekolah (MPLS) pada Sabtu (13/7).

sekolah. "Ada tampilan pasga sekolah dari kelas IV, V, dan VI, dilanjutkan drama berhasi menjadi sekolah adiwiyata nasional. Pihaknya juga meraih penghargaan langsung dari Plt bupati Sidoarjo berkat capaian tersebut pada peringatan Hari Pendidikan Nasional

Dalam MPLS tahun ini, pihaknya banyak menanamkan

budaya hidup bersih. Apalagi, pada 2023 lalu sekolahnya berhasil menjadi sekolah adiwiyata nasional. Pihaknya juga meraih penghargaan langsung dari Plt bupati Sidoarjo berkat capaian tersebut pada peringatan Hari Pendidikan Nasional

(Hardiknas) 2024 lalu.

Lutfi menyatakan, bukan hanya pengenalan lewat drama, peserta didik baru juga dilatih mitigasi sederhana membuang tusuk sate yang baik dan benar. Dengan demikian, sampah tusuk sate tersebut tidak

membahayakan. "Termasuk ada latihan memilah sampah mengenal dan sayang satwa. Ini jadi pembeda dari MPLS yang digelar di tahun-tahun sebelumnya," jelas Lutfi.

Dia berharap budaya bersih tersebut terus tertanam. Sebab, tahun depan targetnya sekolahnya bisa meraih adiwiyata mandiri. Lutfi menyatakan, lewat MPLS tersebut, para siswa akan merasa nyaman dalam pembelajaran. Karena itu, pihaknya mengenalkan lingkungan yang nyaman dengan edukasi kurikuler, adiwiyata, dan edukasi satwanya. "Mereka jadi senang ke sekolahnya karena ada sesuatu yang baru. Dari kenyamanan membuat dampak yang baik," katanya. (uzi/c12/any)

CS Dipindai dengan CamScanner

Jawa Pos

SIDOARJO DALAM ANGKA

Perkara Cerai Talak Selama Juni

Masuk :  111 perkara

Sisa bulan lalu :  178 perkara

Dicabut :  15 perkara

Dikabulkan :  93 perkara



GRAFIS: RIZKY JAWA POS

SEBANYAK 93 perkara cerai talak yang diajukan suami kepada istri dikabulkan hakim Pengadilan Agama (PA) Sidoarjo. Jumlah itu lebih kecil dari 111 perkara yang masuk Juni lalu. (eza/c7/any)



Dipindai dengan CamScanner

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

UMKM Kumpulkan 200 Orang, Pemkab Fasilitasi Perizinan

SIDOARJO – Pemkab Sidoarjo menggenjot layanan percepatan perizinan bagi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Warga bisa langsung mengajukan permintaan sosialisasi terkait perizinan.

Plt Bupati Sidoarjo Subandi mengatakan, Pemkab Sidoarjo fokus membuat UMKM di Sidoarjo naik kelas. Ada bantuan permodalan, pelatihan, hingga percepatan layanan perizinan. Saat ini pihaknya menggenjot layanan jemput bola perizinan ke tiap kecamatan.

Subandi menuturkan, sebagai percepatan, pihaknya mempersilakan warga untuk mengajukan sosialisasi kemudahan perizinan. Tingkat RT atau RW juga boleh. Pihaknya akan hadir untuk langsung jemput bola perizinan. "Cukup kumpulkan pelaku UMKM sekitar 200 orang, kami akan beri sosialisasi sekaligus memproses perizinan dengan mudah dan cepat," ujar Subandi saat menghadiri senam bersama dan bazar UMKM di Surya Citra Tropodo kemarin (14/7).

Warga tidak perlu menunggu giliran program jemput bola. Namun, warga juga bisa mengajukan. Dengan begitu, pemerintah

mengupayakan per...
besarnya UMKM Sidoarjo bisa semakin berkembang," katanya. Sebab, banyak manfaat ketika usaha memiliki izin. Minimal, nomor induk berusaha (NIB). Antara lain, mereka bisa mengajukan peminjaman permodalan dengan bunga rendah dan program pelatihan bagi wirausaha baru. "Pasti sangat bermanfaat bagi perkembangan usaha," tandasnya. (uzi/c7/any)



Dipindai dengan CamScanner

Jawa Pos

THE LOBSTER





TANGGUH: Pelatih Deltras Sidoarjo, Bejo Sugiantoro (kanan) bersama Aji Santoso saat masih di Persabaya.

Bejo Sugiantoro Jadi Pelatih Deltras

KOTA-Manajemen Deltras Sidoarjo resmi menunjuk Bejo Sugiantoro sebagai pelatih kepala. Pengumuman tersebut akhirnya menghilangkan rasa penasaran pecinta sepak bola Kota Delta.

Karena sebelumnya, CEO Deltras Sidoarjo, Amir Burhannudin berencana tetap mempertahankan Widodo Cahyono Putro. Karena dinilai telah mengenal dan faham karakter permainan Deltras.

Akan tetapi, Widodo yang juga striker tajam Timnas era 90'an tersebut lebih memilih hengkang ke Klub Liga 1, Madura United.

Sebelumnya, Amir juga sudah memberikan bocoran, bila sang pelatih merupakan legenda klub kebanggaan Kota Delta dan pernah melatih tim Liga 1.

Dari bocoran itu keluar dua nama, yaitu Uston Nawawi dan Bejo Sugiantoro.

Akan tetapi, nama head coach Deltras untuk Liga 2 musim 2024/2025 jatuh ke tangan Bapak dari Rahmat Irianto, Bejo Sugiantoro.

Nama Bejo tidak asing bagi suporter Deltras, Deltamania. Karena ia pernah memperkuat Deltras di ISL musim 2010/2011.

Kini, legenda Deltras tersebut kembali ke bumi jenggolo. Bukan sebagai pemain, melainkan sebagai pelatih kepala yang menahkodai Risal Amin dan kawan-kawan. (sai/vga)



Dipindai dengan CamScanner



20 Persen Pemilih di Wilayah Terluar Terkendala Jaringan untuk E-Coklit



PASTIKAN TERCOKLIT. Bawaslu Sidoarjo mengunjungi pemilih di wilayah terluar.

Dalam rangka memastikan hak pilih warga di wilayah terluar, Bawaslu Sidoarjo melakukan Patroli Pengawasan Pencocokan dan Penelitian (Coklit) Tahapan Pemutakhiran Data Pemilih di dusun Kalikajang, Kelurahan Gebang, Kecamatan Sidoarjo.

Annisa Firdaus,
Wartawan Radar Sidoarjo

PATROLI tersebut dipimpin oleh Anggota Bawaslu Jawa Timur Rusmifahrizal Rustam, serta diikuti oleh Anggota Bawaslu Sidoarjo Agama D. Fastari dan Fathur Rohman. Jajaran Sekretariat Bawaslu Provinsi Jawa Timur, Panwasas Sidoarjo, PKD Gebang, PPS, dan Pantarlih Kelurahan Gebang. Perjalanan menuju dusun Kalikajang memakan waktu sekitar 120 menit menggunakan perahu motor. Berangkat dari Dermaga di daerah lngkar timur. Menurut informasi dari PPS Kelurahan Gebang, terdapat satu TPS di wilayah tersebut untuk Pemilihan 2024.

Rusmifahrizal Rustam menyatakan bahwa monitoring ke daerah terpencil seperti Kalikajang penting

untuk memastikan warga telah dicoklit oleh pantarlih untuk Pilkada 2024 yang akan digelar pada 27 November mendatang.

"Selain itu, monitoring ini bertujuan untuk memastikan bahwa pantarlih telah melakukan pencocokan dan penelitian sesuai dengan prosedur yang berlaku," ungkapnya.

Sementara itu, Agama D. Fastari menyampaikan bahwa warga dusun Kalikajang telah dicoklit sepenuhnya untuk Pilkada 2024. Berdasarkan hasil supervisi, sebanyak

215 warga yang memiliki hak pilih dari empat RT telah sepenuhnya dicoklit.

"Namun, untuk E-Coklit belum sepenuhnya selesai, sekitar 20 persen masih terkendala jaringan internet," jelasnya.

Kegiatan patroli ini menunjukkan komitmen Bawaslu dalam mengawal setiap tahapan pilkada. Khususnya dalam memastikan hak pilih warga di daerah terpencil tidak terabaikan.

Upaya ini diharapkan dapat menjamin pelaksanaan pilkada yang lebih baik dan inklusif, serta mendorong partisipasi aktif dari seluruh masyarakat, termasuk mereka yang berada di wilayah terluar. (nia/vga)



Kepala MI Bilingual Maarif Ketegan Diundang Jadi Pelatih Nasional oleh Kementerian Agama RI

KOTA-Madrasah Ibtidaiyah (MI) Bilingual Maarif Ketegan Tanggulangin, Sidoarjo, terus mencatatkan prestasi gemilang di tingkat nasional. Kemajuan ini mendapat perhatian khusus dari Kementerian Agama Republik Indonesia (Kemenag RI), yang mengundang kepala madrasah tersebut untuk menjadi pelatih nasional.

Keberhasilan MI Bilingual Maarif Ketegan dalam meraih berbagai prestasi tak lepas dari kepemimpinan Hj. Umi Salamah, M.Pd.I, M.M. Berkat dedikasi dan upayanya dalam mengelola serta mengembangkan mutu pendidikan dan sumber daya manusia di sekolah, Umi Salamah terpilih menjadi salah satu narasumber dalam pelatihan peningkatan kapasitas pimpinan madrasah yang diselenggarakan oleh Pusat Pendidikan dan Pelatihan (Pusdiklat) Kemenag RI.

Pelatihan yang dilaksa-



BERBAGI ILMU: Kepala MI Ketegan Bilingual Islamic School Hj. Umi Salamah, M.Pd.I, M.M. menjadi pelatih nasional Kemenag RI.

nakan di Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten itu diikuti oleh 120 perwakilan dari seluruh kepala madrasah tingkat RA, MI, MTs, dan MA se-Indonesia. Umi Salamah dipilih sebagai narasumber karena madrasah yang ia pimpin sering meraih prestasi di tingkat nasional.

"Beberapa waktu yang lalu, MI Maarif Ketegan kedatangan tamu dari

Pusdiklat Kemenag RI untuk melihat langsung bagaimana kami menerapkan Kurikulum Merdeka di madrasah. Ketua Pusdiklat langsung menawarkan kami untuk menjadi narasumber di beberapa Balai Diklat Keagamaan (BDK) termasuk Donggala, Manado, Palu, dan beberapa daerah di Jawa Timur, baik itu online maupun offline," ujar Umi Salamah. (nis/vga)

Subandi Harapkan Kontribusi IBI Wujudkan Kesehatan Ibu-Anak

SIDOARJO - Pengabdian dan dedikasi para bidan di Kabupaten Sidoarjo patut mendapatkan apresiasi. Pada peringatan HUT Ke-73 Ikatan Bidan Indonesia (IBI), tepatnya 24 Juni, Plt Bupati Sidoarjo H. Subandi SH MKn menyatakan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada para bidan yang telah mengabdikan untuk masyarakat Sidoarjo.

Dalam undangan para bidan yang dinilai merupakan suatu kehormatan. H Subandi pun hadir bersama istri, dr Sriatun, saat IBI Sidoarjo dalam merayakan Peringatan HUT Ke-73 IBI di Resto Jie Poek Dwe pada Sabtu (13/7/24)

Kepada para bidan, H Subandi mengatakan, peringatan HUT Ke-73 IBI ini merupakan momentum penting untuk merefleksikan perjalanan para bidan dalam mewujudkan kesehatan ibu dan anak. Khususnya di Kabupaten Sidoarjo.

Usia ke-73 tahun merupakan bukti nyata tingginya komitmen dan dedikasi pada bidan dalam melayani masyarakat. Pengabdian penuh hati, tulus, dan profesional.

Selaku pimpinan daerah, Subandi menyatakan apresiasi setinggi-tingginya atas kolaborasi IBI dan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo selama ini. Peran para bidan telah menunjukkan hasil yang membanggakan. Angka prevalensi stunting, angka kematian ibu, serta angka kematian balita di Kabupaten Sidoarjo mengalami penurunan.

"Hal itu merupakan bukti kerja keras dan integritas semua pihak, khususnya para bidan yang berada di garis terdepan, dalam memberikan pelayanan secara primer kepada masyarakat," ungkap Subandi.

Ke depan, masih ada berbagai



Peringatan HUT Ke-73 IBI Sidoarjo di Resto Jie Poek Dwe pada Sabtu (13/7/24)

tantangan yang harus dihadapi dalam pembangunan bidang kesehatan. Misalnya, disparitas akses layanan kesehatan serta meningkatkan kualitas layanan kesehatan ibu dan anak di Sidoarjo. Upaya-upaya strategis dan inovatif terus dilakukan.

Para bidan di Kabupaten Sidoarjo diharapkan bisa terus meningkatkan kompetensi dan profesionalisme. Juga kemampuan bekerja sama dengan semua pihak demi mewujudkan Kabupaten Sidoarjo yang sehat dan bebas dari stunting.

"Berkat peran Bapak-Ibu semua, perjuangan untuk menurunkan stunting di Sidoarjo betul-betul berjalan dengan baik," tegas Subandi.

Sebagai pimpinan daerah, lanjut Subandi, dirinya akan terus berkomitmen menjaga stabilitas kesehatan masyarakat Sidoarjo. Meningkatkan kemampuan layanan puskesmas maupun rumah sakit. Pemerintah juga terus memberikan dukungan bagi para bidan dan tenaga kesehatan lain. Di antaranya, berupaya meningkatkan penda-

patan tenaga honorer kesehatan di Kabupaten Sidoarjo.

Selain itu, pemerintah akan berusaha meningkatkan derajat tenaga honorer agar bisa diangkat menjadi P3K (Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja). Jika kesejahteraan tenaga kesehatan meningkat, maka layanan kesehatan juga akan meningkat.

Ada kurang lebih 7.000 orang tenaga honorer yang menjadi perhatian pemerintah. Bagaimana bisa mengangkat derajat para honorer kesehatan dan tenaga teknis lain menjadi P3K secara reguler setiap tahun.

Dedikasi mereka merupakan bukti dan telah menjadi tolok ukur penurunan angka kematian ibu melahirkan. Angka stunting di Kabupaten Sidoarjo juga terus diturunkan. Pemerintah harus hadir dalam upaya menekan angka stunting.

"Insya Allah saya akan memberikan anggaran mulai dari tingkat desa dalam upaya menekan kenaikan angka stunting. Kesehatan balita harus benar-benar kita perhatikan," pungkas Subandi. • Loe

Muncul Wacana Bentuk Poros Baru

Sidoarjo - HARIAN BANGSA
Dinamika politik terus berkembang menjelang Pilkada Sidoarjo 2024. Usai Koalisi Besar yang digagas Partai Golkar, kali ini muncul wacana Poros Baru mengusung pasangan pemimpin Sidoarjo 2024.

Wacana Poros Baru ini, diontopkan Ketua DPD NasDem Sidoarjo Nurhendriyati Ningsih saat Dialog Publik Jilid VI yang digelar Komunitas WAG Ruang Publik Sidoarjo (RPS) di Kedai Bu Atiek, Sidoarjo, Sabtu (13/7) malam.

Kata Nur, Poros Baru dalam konstelasi Pilkada Sidoarjo 2024 ini terdiri dari parpol yang ikut dalam Dialog Publik RPS pada Sabtu (13/7) malam.

"Jumlah kursi dewan yang diraih lima parpol yakni PAN, PKS, NasDem, Demokrat dan PPP total 12 kursi, maka bisa mengusung cabup dan cawabup sendiri," cetusnya.



Lima petinggi parpol saat Dialog Publik RPS jilid VI, Sabtu (13/7) malam. foto: Mustain/Harian BANGSA

Karena itu, menurut Nur, jika ada Cabup Sidoarjo yang punya popularitas tinggi

namun tidak mendapat rekom parpol besar, maka Poros Baru bisa mengusungnya

maju di Pilkada Sidoarjo 2024.

Ketua DPD PAN Sidoarjo Emir Firdaus menyatakan, koalisi sejumlah parpol ini, juga baik untuk menyeimbangkan kekuatan kekuasaan di Kota Delta. Hanya perlu upaya lebih keras menentukan sosok Cabup-Cawabup yang diusung.

"Kita berkoalisi bisa-bisa saja. Pertanyaannya apakah sudah pasti disetujui oleh masing-masing DPP. Karena itu semua urusan pusat," tandas Wakil Ketua DPRD Sidoarjo.

Selain NasDem dan PAM, Dialog Publik RPS ini juga menghadirkan petinggi PKS, Demokrat dan PPP. petinggi parpol ini menyampaikan pandangannya soal calon pemimpin Sidoarjo 2024. Hadir juga mantan Pj Bupati Sidoarjo Hudiono.

Ketua Komunitas WAG RPS Sujani menyatakan, Dialog Publik ini bakal terus dilakukan dengan mengundang sejumlah tokoh guna memilih Cabup-Cawabup Sidoarjo 2024 yang terbaik. **(sta/rus)**

CS Dipindai dengan CamScanner

HARIAN BANGSA
Koran Minggu, Jember

Pelaksanaan Coklit Capai 76,8 Persen

SIDOARJO (BM) - Pelaksanaan pencocokan dan penelitian (Coklit) data pemilih untuk Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) pada 27 November 2024 hingga pekan kedua telah mencapai 76,8 persen atau sekitar 1.143.920 dari total daftar pemilih hasil sinkronisasi sebanyak 1.490.102.

Ketua Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Sidoarjo, Fauzan Adim mengatakan, untuk data yang belum tercoklit sebanyak 23,3 persen atau sebanyak 346.182.

"Di Kabupaten Sidoarjo tidak begitu mengalami kendala yang berarti karena KPU Sidoarjo menurunkan

5.414 petugas pemutakhiran data pemilih (Pantarlih) yang mayoritas merupakan warga setempat sehingga lebih menguasai lingkungan masing-masing saat menjalankan tugas mereka," katanya.

Ia mengemukakan, dalam melaksanakan tugas coklit, petugas pantarlih wajib mengecek setiap anggota keluarga yang didatangi guna memastikan kesesuaian data yang sudah ada. "Kita datang by name untuk mencocokkan apakah ada namanya dan domisili di tempatnya, yang kemudian kita jadikan data pemilih," katanya.

Ia mengatakan, kunci sukses penyelenggaraan pemilu salah satunya

adalah data pemilih yang benar dan akurat karena hal tersebut berkaitan dengan hak pilih orang lain. "Kami harus pastikan bahwa setiap warga Sidoarjo yang memiliki hak untuk memilih tak kehilangan haknya," tuturnya.

Ia meminta pada seluruh petugas pantarlih supaya melaksanakan tugasnya dengan hati-hati dan harus bekerja sesuai dengan fakta yang ada di lapangan. "Kami mengimbau agar pantarlih tidak sekali-kali memutuskan yang bersangkutan punya hak pilih atau tidak bila tanpa ada bukti yang akurat dan sesuai persyaratan," ucapnya. (udi)



BIMTEK: Komisioner KPU Sidoarjo, Natsiruddin Yahya saat memberikan bimtek ke seluruh Pantarlih Sukodono Sidoarjo.



Kanit PPA Satreskrim Polresta Sidoarjo Iptu Utun Utami memberi edukasi bahaya narkoba di SMP Negeri 4 Sidoarjo.

Polresta Sidoarjo Beri Edukasi Bahaya Narkoba

Sidoarjo – HARIAN BANGSA

Unit Perlindungan Perempuan dan Anak (PPA) Satreskrim Polresta Sidoarjo, secara masif memberikan edukasi, tentang upaya perlindungan sekolah terhadap bahaya kekerasan dan bullying pada anak.

Kali ini disampaikan Kanit PPA Satreskrim Polresta Sidoarjo Iptu Utun Utami, Sabtu (13/7), pada workshop peningkatan kinerja GTK di SMP Negeri 4 Sidoarjo.

Iptu Utun Utami menjelaskan, agar guru sekolah turut berperan dalam mencegah terjadinya kekerasan dan bullying terhadap anak.

“Selain kami ajak memahami seputar perkembangan anak, juga kami sampaikan sanksi hukum bagi pelanggar kekerasan anak dan peran Polisi bersama orang tua dan lembaga pendidikan terhadapnya,” ujarnya.

Kepala SMP Negeri 4 Sidoarjo Lilik Suistyowati mendukung langkah kepolisian untuk pencegahan kekerasan pada anak sekolah. Karena kasus bullying antar pelajar belakangan ini begitu sering terjadi.

“Bullying pada anak di sekolah harus kita cegah bersama. Para guru siap berperan mencegah terjadi kekerasan pada anak,” katanya. (cat)



Dipindai dengan CamScanner





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Pasok Program GPM, Dinas Pangan Dan Pertanian Sidoarjo Sediakan 1 Ton Beras

REDAKSI 12 JULI 2024 20:57:07



PANGAN - Program Gerakan Pangan Murah (GPM) HUT Badan Pangan Nasional (Bapanas) ke 3 Tahun 2024 digelar Dinas Pangan dan Pertanian Pemkab Sidoarjo dengan penjualan kebutuhan pokok, sayuran dan berbagai pangan produk UMKM, Jumat (12/07/2024).

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

Sidoarjo (republikjatim.com) - Program Gerakan Pangan Murah (GPM) dalam rangka

HUT Badan Pangan Nasional (Bapanas) ke 3 Tahun 2024 digelar Dinas Pangan dan Pertanian Pemkab Sidoarjo. Berbagai kebutuhan pokok, sayur mayur dan berbagai pangan olahan buatan UMKM dijual dengan harga murah, di halaman Kantor Dinas Pangan Pertanian Pemkab Sidoarjo, Jumat (12/07/2024).

Kegiatan ini terbuka untuk masyarakat umum. Dinas Pangan dan Pertanian Pemkab Sidoarjo bekerjasama dengan Bulog menyediakan 1 ton beras Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP) dijual dalam momen itu.

Kepala Dinas Pangan dan Pertanian Pemkab Sidoarjo, Dr Eni Rustianingsih mengatakan kegiatan GPM ini dalam rangka stabilisasi pasokan dan harga pangan. Momen ini sengaja dibarengkan dengan Pasar Tani yang rutin dilaksanakan setiap bulan. Selain beras SPHP, dalam kegiatan ini juga disediakan aneka kebutuhan bahan pokok yang dapat diperoleh masyarakat.

"GPM ini kita gelar berkoordinasi dengan pelaku pangan seperti Bulog maupun IDFOOD. Terdapat 1 ton beras dikemas dalam 200 pak beras SPHP, kemasan 5 kilogram



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

dijual dengan harga Rp 56.000," ujar Dr Eni Rustianingsih kepada republikjatim.com, Jumat (12/07/2024).

Eni menjelaskan GPM ini selalu hadir di saat kebutuhan bahan pokok mengalami kenaikan. Seperti saat menjelang hari raya maupun tahun baru. GPM digelar untuk menstabilkan harga kebutuhan pokok di pasaran. Dengan begitu, diharapkan masyarakat tidak terbebani dalam memenuhi kebutuhan bahan pokoknya.

"Setiap bulan di hari Jumat Minggu ke 2 kita gelar Pasar Tani. Aneka kebutuhan bahan pokok didatangkan langsung dari petani Sidoarjo," imbuh Eni.

Selain itu, pelaku UMKM Sidoarjo di bidang pangan olahan juga diundang untuk menjual berbagai produknya. Produk Rumah Potong Hewan (RPH) Sidoarjo berupa daging olahan dan susu olahan juga ditampungnya di Pasar Tani itu.

"Pasar Tani ini bertujuan untuk memfasilitasi

Diperoleh oleh Subbag Persidangan, Riset dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

para petani yang ingin menjual hasil budidayanya. Selain itu, untuk memberikan kesempatan para pelaku UMKM Sidoarjo yang memproduksi makanan olahan untuk dapat

menjualnya pasar tani itu," tegasnya.



Eni menguraikan kegiatan Pasar Tani sudah berjalan tiga tahun. Bahkan mampu mengangkat perekonomian para petani dan pelaku UMKM di Sidoarjo. Karena itu, sekitar 40 pelaku usaha dihadirkan untuk berjualan di acara Pasar Tani itu.

"Animo masyarakat untuk datang ke Pasar Tani sangat baik. Sejak dibuka Pukul 06.00 WIB, kebutuhan bahan pokok yang dijual di Pasar Tani habis sebelum Pukul 11.00 WIB. Selain itu, Dinas Pangan dan Pertanian telah membuka Toko Tani Indonesia Center (TTIC)," ungkapnya.

Sementara lokasi tokonya, persis di sebelah timur Kantor Dinas Pangan dan Pertanian
Desa Sidorejo, Kecamatan Sidorejo, Kabupaten Sidoarjo.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Pemkab Sidoarjo. Setiap hari Senin sampai Jumat toko ini buka sesuai jam kantor.

"Memang dibuka saat jam kantor saja. TTIC menjual aneka kebutuhan bahan pokok.

Harganya pun juga lebih rendah dari harga di pasaran," pungkasnya. Ary/Waw



Dinas Pangan dan Pertanian Sidoarjo Menyediakan 1 Ton Beras SPHP untuk GPM



Admin 2 Min Read
July 12, 2024



Sidoarjo-Metroliputan7.com.-

Gerakan Pangan Murah /GPM dalam rangka
HUT Badan Pangan Nasional/Bapanas ke 3





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

HUT Badan Pangan Nasional/Bapanas ke 3 tahun 2024 digelar Dinas Pangan dan Pertanian Sidoarjo. Berbagai kebutuhan pokok, sayur mayur, pangan olahan buatan UMKM, dijual dengan harga murah, di halaman kantor dinas Pangan Pertanian Sidoarjo, Jumat pagi, (12/7).



Terbuka untuk masyarakat umum. Dinas Pangan dan Pertanian Sidoarjo bekerjasama dengan Bulog, menyediakan 1 Ton Beras SPHP (Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan) dijual dalam momen itu.

Kepala Dinas Pangan dan Pertanian Sidoarjo, Eni Rustianingsih mengatakan digelarnya GPM dalam rangka stabilisasi pasokan dan harga pangan. Momen tersebut sengaja dibarengkan dengan Pasar Tani yang rutin dilaksanakan tiap pekan. Selain beras SPHP, juga banyak aneka kebutuhan bahan pokok yang dapat diperoleh masyarakat.

“GPM ini kita gelar berkoordinasi dengan pelaku pangan, seperti Bulog maupun IDFOOD. 1 ton beras dikemas dalam 200 pack beras SPHP, kemasan 5 kg dijual dengan harga Rp. 56 ribu,”ucapnya.

Eni juga menjelaskan GPM ini selalu hadir disaat kebutuhan bahan pokok mengalami



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

disaat kebutuhan bahan pokok mengalami kenaikan. Seperti disaat menjelang hari raya ataupun tahun baru. GPM digelar untuk menstabilkan harga kebutuhan pokok dipasaran. Dengan begitu masyarakat tidak terbebani untuk dapat memenuhi kebutuhan bahan pokoknya.

“ Setiap bulan dihari Jumat Minggu ke 2 kita gelar Pasar Tani. Aneka kebutuhan bahan pokok didatangkan langsung dari petani Sidoarjo, ” ungkapnya.

Selain itu pelaku UMKM Sidoarjo dibidang pangan olahan juga diundangnya untuk menjual produknya. Produk Rumah Potong Hewan/RPH Sidoarjo berupa daging olahan dan susu olahan juga ditampungnya di Pasar Tani.

Pasar Tani bertujuan untuk memfasilitasi para petani yang ingin menjual hasil budidayanya. selain itu juga untuk memberikan kesempatan para pelaku UMKM Sidoarjo yang memproduksi makanan olahan untuk dapat menjualnya pasar tani.

Lebih lanjut Eni menjelaskan, Pasar Tani sudah berjalan tiga tahun, dapat mengangkat perekonomian para petani dan pelaku UMKM di Sidoarjo. Oleh karenanya sekitar 40 pelaku usaha dihadirkannya untuk berjualan di Pasar Tani.

Animo masyarakat untuk datang ke Pasar Tani sangat baik. Sejak dibuka Pukul 06.00 WIB, kebutuhan bahan pokok yang dijual di Pasar Tani habis sebelum Pukul 11.00 WIB. Selain itu, Dinas Pangan dan Pertanianm telah membuka Toko Tani Indonesia Center/TTIC.

Tempat tokonya, persis di sebelah Timur kantor Dinas Pangan . Setiap hari Senin sampai Jumat toko tersebut sesuai jam kantor. Namun dibuka saat jam kantor saja. TTIC menjual aneka kebutuhan bahan pokok. Harganya pun juga lebih rendah dari harga pasaran.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Mediasi Buntu, Warga Perumahan Jade Villa Sidoarjo Demo Pengembang Perumahan Elite Citra Garden



bidik

• 2 hari ago

0

2,161

2 minutes read



Foto: Aksi Demo Warga Perumahan Jade Ville

Warga Perumahan Jade Ville Kabupaten Sidoarjo, saat menggelar aksi demo didepan kantor pemasaran Perumahan Elite Citra Garden, Entalsewu, Kec. Buduran, Kabupaten Sidoarjo, Sabtu (13/7/2024). (Foto: Teddy Syah Roni BN.com)



SIDOARJO, BIDIKNASIONAL.com – Warga Perumahan Jade Ville di kawasan Desa Sidokepong, Kecamatan Buduran, Sidoarjo, menggelar aksi demonstrasi terkait keberadaan pembangunan perumahan elite Citra Garden.

Warga melakukan aksi demonya didepan Kantor Pemasaran, Jalan Citra Garden No.32, Entalsewu, Kec. Buduran, Kabupaten Sidoarjo. Hal itu dikarenakan belum adanya kesepakatan antara warga dengan pengembang perumahan terkait pertanggungjawaban atas dampak yang ditimbulkan karena pembangunan tersebut.

Wakil Ketua RT 46 Perumahan Jade Ville, Harris menjelaskan, tuntutan warga terhadap pengembang perumahan Citra Garden, untuk memberikan kompensasi yang tak kunjung cair, karena pembangunannya berdampak langsung terhadap warga perumahan Jade Ville.

“tuntutan kita terhadap pengembang, semestinya pembangunan pengembang Citra Garden dilakukan





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

penyiraman agar debu tidak berdampak langsung terhadap Warga Perumahan kami” ujar Haris, Sabtu, (13/7/2024).

Selain itu, Haris menambahkan tuntutan lainnya terkait jam kerja pembangunan perumahan elite Citra Garden dan kejelasan batas pengerjaan pengembang tersebut. Menurutnya, semua pengerjaannya dilanggar oleh pengembang Citra Garden.

Citra Garden sempat mempertanyakan jumlah nominal kompensasi yang diminta oleh warga terkait dampak yang ditimbulkan. Namun, setelah disodorkan jumlah nominalnya tetapi ditolak oleh Pengembang Citra Garden.

“waktu kita tuntutan, dia balikkan ke kami, kalau di nominalkan berapa?, setelah kita analisa dan bertemu nominalnya, namun mereka tolak nominal tersebut. Akhirnya belum ada titik temu kompensasi untuk warga” Imbuhnya.

Dalam demo itu sempat terlihat ada mediasi antara

Warga perumahan Jade Ville dengan perwakilan

pihak Warga perumahan Jade Ville dengan perwakilan Pengembang Citra Garden dan diawasi Aparat Penegah Hukum (APH). Tetapi, mediasi itu berjalan rumit, tidak ditemukannya solusi antara kedua belah pihak.

“sangat disayangkan sekali, mediasi tadi tidak ditemukan solusi juga, dia tidak membawa mandat atau solusi yang baru, yang dibawa yang lama, itu sudah kita tolak waktu lalu” tandas haris.



Nelson, Perwakilan Perumahan Elite Citra Garden, Kabupaten Sidoarjo. (Foto: Teddy Syah/Bidiknasional.com)

Sementara itu, melalui perwakilan dari pengembang Citra Garden, Nelson, menurutnya sudah bertanggung jawab kalau ada debu sudah juga disiram. hal itu



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

jawab, kalau ada debu sudah juga disiramin, hal itu dilakukan untuk mengantisipasi dampak terhadap Warga Perumahan yang lain.

“kalau debu sudah kami siramin, bukan hanya itu, pernyataan warga yang mengalami kerusakan juga kami perbaiki. Untuk permasalahan jam kerja, senin akan kami sampaikan terkait hal itu, tetapi sampai saat ini, tidak ada kerjaan menguruk hanya membangun batas-batas” terang Nelson.

Selain itu, Nelson menanggapi untuk kompensasi nominal angka, menurutnya tidak akan disampaikan terhadap awak media karena bersifat privasi, untuk lebih lanjut tanyakan aja sama si Pendemo.

“soal nominal, tanyakan aja terhadap mereka. Kami juga akan mengagendakan pertemuan pada hari Senin dengan mereka untuk membahas lebih lanjut soal itu” tutupnya.



Respon Cepat, Plt Bupati H Subandi Bersama Baznas Kunjungi Rumah Warga Gedangan dan Buduran

NEWS 13 JULI 2024 62 KALI DILIHAT



SIDOARJO/SOROTMATA.COM – Empat warga Kecamatan Buduran dan Gedangan ini lega dan bersyukur. Musim hujan sudah semakin dekat. Rumah mereka saat ini masih rusak berat. Plt Bupati Sidoarjo H Subandi SH MKn datang untuk mengulurkan bantuan. Rumah mereka segera diperbaiki.

Empat warga itu adalah M. Irfan Efendi dan Khomariah.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Keduanya warga Desa Tebel RT01/RW01, Kecamatan Gedangan. Dua warga lainnya ialah Sugeng Wandoyo dan Iis, warga Desa Sidomulyo Kecamatan Buduran. Tempat tinggal mereka masuk kategori Rumah Tidak Layak Huni (RTLH).

Awalnya, Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK) Gedangan dan Buduran melaporkan kondisi tersebut ke Pemkab Sidoarjo. Sampailah laporan itu Plt Bupati H Subandi. Informasi itu ditelaah. Dipastikan bahwa mereka benar-benar membutuhkan. Semua tergolong tidak mampu.

Subandi pun merespons cepat dengan melakukan inspeksi ke rumah Irfan dan Khomariah, serta Sugeng dan Iis. Pada Sabtu pagi (13/7/2024), Subandi datang bersama Dinas Sosial Sidoarjo dan Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Sidoarjo. Ini bentuk perhatian pemimpin daerah kepada rakyatnya.

"Semua laporan, terutama mengenai RTLH dan orang sakit, segera kami tindak lanjuti. Bantuan dari Baznas akan diberikan. Perbaikan dilakukan karena sebentar lagi memasuki musim hujan," ujar Subandi saat menyaksikan kondisi rumah Sugeng, warga Desa Sidomulyo, Buduran.

Program perbaikan RTLH merupakan bukti kepedulian Pemerintah Kabupaten Sidoarjo kepada masyarakat yang membutuhkan. Warga tidak mampu bisa menempati tempat hunian yang layak. Mereka bisa hidup nyaman dan

Dampak positifnya lainnya adalah lingkungan sekitar menjadi sehat. Program perbaikan RTLH ini diharapkan juga diiringi dengan program Open Defecation Free (ODF).
Dibangunnya jamban yang sehat agar tidak ada lagi warga



Dibangunnya jamban yang sehat agar tidak ada lagi warga yang buang air besar sembarangan.

"Pemerintah hadir membantu warga yang membutuhkan. Empat rumah yang sudah dicek nantinya diperbaiki. Atap rumah dan tembok direhab. Yang tidak memiliki kamar mandi akan kita bangun kamar mandi. Agar warga lebih terjaga kesehatannya," tambah H Subandi.

Irfan Efendi, pemilik rumah di Desa Tebel RT 01/RW 01, Kecamatan Gedangan, mengaku sangat bersyukur dapat bantuan perbaikan rumah. Lelaki berusia 28 tahun itu mengucapkan terima kasih berkali-kali kepada H Subandi dan Baznas.

Bantuan renovasi rumah ini merupakan berkah bagi Irfan yang hanya tinggal berdua dengan kakaknya. Dia benar-benar bersyukur. Rumah itu warisan orang tua. kondisinya sudah buruk. Sudah lama Irfan ingin memperbaikinya. Namun, dia tidak punya biaya.

"Alhamdulillah dapat bantuan untuk merenovasi rumah. Terima kasih Pak Subandi yang sangat peduli kepada orang tidak mampu seperti saya," ungkap Irfan dengan mata berkaca-kaca.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) yang Disidak dan Dibantu Perbaikan oleh Plt Bupati H Subandi pada Sabtu (13/7/2024):

1. Kediaman M.Irfan Efendi, Desa Tebel RT01/RW01 Kecamatan Gedangan.
2. Kediaman Khomariah, Desa Tebel RT01/RW01 Kecamatan Gedangan.
3. Kediaman Sugeng Wandoyo, Desa Sidomulyo Kecamatan Buduran.
4. Kediaman Iis, Desa Sidomulyo Kecamatan Buduran.

(*Nuri*)



Apresiasi Dedikasi IBI, H Subandi Harapkan Kontribusi untuk Wujudkan Kesehatan Ibu-Anak

July 13, 2024 - 8 Views



Sidoarjo – Pengabdian dan dedikasi para bidan di Kabupaten Sidoarjo patut mendapatkan apresiasi. Pada peringatan HUT Ke-73 Ikatan Bidan Indonesia (IBI),





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

tepatnya 24 Juni, Plt Bupati Sidoarjo H. Subandi SH MKn menyatakan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada para bidan yang telah mengabdikan untuk masyarakat Sidoarjo.

Undangan para bidan ini dinilai merupakan suatu kehormatan. H Subandi pun hadir bersama istri, dr Sriatun, saat IBI Sidoarjo merayakan Peringatan HUT Ke-73 IBI di Resto Jie Poek Dwe pada Sabtu (13/07). Suasananya hangat, penuh keakraban.

Kepada para bidan, H Subandi mengatakan, peringatan HUT Ke-73 IBI ini merupakan momentum penting untuk merefleksikan perjalanan para bidan dalam mewujudkan kesehatan ibu dan anak. Khususnya di Kabupaten Sidoarjo.

Usia ke-73 tahun merupakan bukti nyata tingginya komitmen dan dedikasi pada bidan dalam melayani masyarakat.



Pengabdian penuh hati, tulus, dan

Pengabdian penuh hati, tulus, dan profesional.

Selaku pimpinan daerah, H Subandi menyatakan apresiasi setinggi-tingginya atas kolaborasi IBI dan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo selama ini. Peran para bidan telah menunjukkan hasil yang membanggakan. Angka prevalensi stunting, angka kematian ibu, serta angka kematian balita di Kabupaten Sidoarjo mengalami penurunan.

"Hal itu merupakan bukti kerja keras dan integritas semua pihak, khususnya para bidan yang berada di garis terdepan, dalam memberikan pelayanan secara primer kepada masyarakat," ungkap H Subandi.

Ke depan, masih ada berbagai tantangan yang harus dihadapi dalam pembangunan bidang kesehatan. Misalnya, disparitas akses layanan kesehatan serta meningkatkan kualitas layanan kesehatan





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

ibu dan anak di Sidoarjo. Upaya-upaya strategis dan inovatif terus dilakukan.

Para bidan di Kabupaten Sidoarjo diharapkan bisa terus meningkatkan kompetensi dan profesionalisme. Juga kemampuan bekerja sama dengan semua pihak demi mewujudkan Kabupaten Sidoarjo yang sehat dan bebas dari stunting.

"Berkat peran Bapak-Ibu semua, perjuangan untuk menurunkan stunting di Sidoarjo betul-betul berjalan dengan baik," tegas H Subandi.

Sebagai pimpinan daerah, lanjut H Subandi, dirinya akan terus berkomitmen menjaga stabilitas kesehatan masyarakat Sidoarjo. Meningkatkan kemampuan layanan puskesmas maupun rumah sakit.

Pemerintah juga terus memberikan dukungan bagi para bidan dan tenaga

kehatan lain. Di antaranya, berupaya



meningkatkan pendapatan tenaga honorer kesehatan di Kabupaten Sidoarjo.

Selain itu, pemerintah akan berusaha meningkatkan derajat tenaga honorer agar bisa diangkat menjadi P3K (Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja). Jika kesejahteraan tenaga kesehatan meningkat, maka layanan kesehatan juga akan meningkat.

Ada kurang lebih 7.000 orang tenaga honorer yang menjadi perhatian pemerintah. Bagaimana bisa mengangkat derajat para honorer kesehatan dan tenaga teknis lain menjadi P3K secara reguler setiap tahun.

Dedikasi mereka merupakan bukti dan telah menjadi tolok ukur penurunan angka kematian ibu melahirkan. Angka stunting di Kabupaten Sidoarjo juga terus diturunkan. Pemerintah harus hadir dalam upaya menekan angka stunting.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

"Insya Allah saya akan memberikan anggaran mulai dari tingkat desa dalam upaya menekan kenaikan angka stunting. Kesehatan balita harus benar-benar kita perhatikan," pungkas H Subandi. (GUS)



Hadiri Dialog Publik RPS Jilid VI, Lima Parpol Didorong Bentuk Koalisi 12 Kursi

by Radar Jatim – 14 Juli 2024



Suasana dialog publik RPS 'Mencari dan Memilih Calon Pemimpin Sidoarjo 2024' jilid VI di Kedai Bu Atiek, Jalan Dr. Soetomo nomor 26 dibelakang Lapas Delta Sidoarjo.



SIDOARJO (RadarJatim.id) – WhatsApp Group Ruang Publik Sidoarjo (WAG RPS) kembali menggelar dialog publik 'Mencari dan Memilih Calon Pemimpin Sidoarjo 2024' jilid VI di Kedai Bu Atiek, Jalan Dr. Soetomo nomor 26 atau dibelakang Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Delta Sidoarjo.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Dialog publik yang dipandu oleh Nanang Haromain dari *Institute Research and Public Development* (IRPD) itu menghadirkan 6 orang sebagai narasumber, yaitu Emir Firdaus Ketua Dewan Pimpinan Daerah Partai Amanat Nasional (DPD PAN) Sidoarjo, Deny Haryanto Ketua DPD Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Sidoarjo.

Nur Hendriyanti Ningsih Ketua DPD Partai Nasional Demokrat (Nasdem) Sidoarjo, Eko Raharjo yang mewakili Zahlul Yussar Ketua Dewan Pimpinan Cabang (DPC) Partai Demokrat Sidoarjo, Suwarno Sekretaris DPC Partai Persatuan Pembangunan (PPP) Sidoarjo dan Hudiyono mantan Penjabat (Pj) Bupati Sidoarjo.

Setelah masing-masing pimpinan partai politik (parpol) yang menjadi narasumber menyampaikan materi atau pandangan politiknya terkait Calon Bupati-Calon Wakil Bupati (Cabup-Cawabup) Sidoarjo yang layak dan pantas mengikuti kontestasi Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) serentak 27 November 2024 nanti.

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo
Salah satu warga yang mengikuti acara dialog publik meminta pimpinan dan mendorong para pimpinan parpol untuk membentuk koalisi

sebagai poros politik baru di Kabupaten Sidoarjo.

Ketua DPC Nasdem Sidoarjo, Nur Hendriyanti Ningsih menyatakan kesiapannya untuk membentuk poros kekuatan baru bersama parpol lainnya dalam kontestasi Pilkada Sidoarjo tahun 2024 ini.

Jika membentuk koalisi sendiri, kelima parpol tersebut sudah mampu mengusung Cabup-Cawabup sendiri dalam Pilkada Sidoarjo tahun ini. Sebab dalam Pemilihan Umum (Pemilu) 14 Februari 2024 lalu, kelima parpol tersebut mengantongi total 12 kursi di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Sidoarjo.

PAN memiliki 4 kursi, PKS 3 kursi, Partai Nasdem 2 kursi, Partai Demokrat 2 kursi dan PPP mengantongi 1 kursi.

“Idenya bagus juga. Insya’ Allah setelah ini, kami akan lakukan komunikasi lebih intens terkait masukan atau dorongan dari masyarakat untuk membentuk poros baru,” kata Nur Hendriyanti usai acara, Sabtu (13/07/2024) malam.

Terkait figur Cabup-Cawabup yang akan diusung dalam Pilkada Sidoarjo 2024 ini, tentunya akan dibicarakan bersama dengan keempat parpol



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

dibicarakan bersama dengan keempat parpol peserta koalisi. Bisa juga berasal dari kader atau dari para tokoh yang sudah mendaftar di beberapa parpol peserta koalisi.

Namun, tidak menutup kemungkinan poros baru ini akan mengusung kader potensial dari Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) yang tidak menutup kemungkinan akan tetap maju sebagai Cabup-Cawabup Sidoarjo. Jika tidak mendapatkan rekomendasi dari Dewan Pimpinan Pusat (DPP) PKB.

Ada 3 orang kader potensial yang sekarang lagi berebut rekomendasi dari DPP PKB, yaitu Achmad Amir Aslichin selaku anggota DPRD Jawa Timur (Jatim), Usman Ketua DPRD Sidoarjo dan Subandi Pelaksana Tugas (Plt) Bupati Sidoarjo.

“Kalau memang mau, kenapa tidak?,” katanya.



Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

Hal senada juga disampaikan oleh Emir Firdaus, Ketua DPD PAN Sidoarjo bahwa gagasan yang diusulkan oleh masyarakat itu sangat baik untuk menyeimbangkan kekuatan politik di Kabupaten Sidoarjo.

Namun, anggota DPRD Sidoarjo 4 periode itu berpikir realistis saja bahwa penentuan Cabup-Cawabup merupakan otoritas pimpinan pusat masing masing parpol.

“Pertanyaannya, apakah sudah pasti disetujui oleh DPP masing-masing? Itu semua urusan pusat,” sampainya.

Justru, Emir Firdaus sangat berharap gagasan koalisi 12 kursi itu bisa diimplementasikan di dalam gedung DPRD Sidoarjo. Sebab, keberadaannya akan memberikan peran positif dalam mengawal setiap kebijakan-kebijakan yang diambil oleh Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo.

“Kalau bisa tidak hanya pada momen Pilkada ini saja. Berlanjut pada koalisi parlemen, justru lebih bagus lagi,” ujarnya.

Sementara itu, Sujani Ketua RPS menegaskan



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

bahwa munculnya gagasan koalisi 12 kursi dalam dialog publik jilid VI kali ini, murni dari warga yang hadir dan menyampaikan *uneg-uneg*-nya terkait permasalahan politik di Kabupaten Sidoarjo.

“Terkait hal itu (koalisi 12 kursi, red) murni dari peserta, tanpa ada skenario sama sekali. Untuk itu, kembali saya tegaskan bahwa RPS tidak ada aksi dukung mendukung calon atau parpol tertentu,” tegasnya.

Sebagai bukti bahwa semenjak diadakannya dialog publik, mulai dari jilid I hingga jilid VI ini. RPS mengundang semua pihak yang terdiri dari berbagai elemen masyarakat, mulai Bacabup-Bacawabup, ketua parpol, tokoh masyarakat, tokoh agama, aktivis, praktisi, pengamat hingga kalangan profesional.

“Kalau tidak ada aral melintang. Insya’ Allah minggu depan, kami akan mengundang para ketua organisasi kewartawanan di Sidoarjo sebagai narasumber,” pungkasnya. **(mams)**



Zonasi Membuat Mutu Sekolah Swasta Bisa Kalahkan Sekolah Negeri

by Radar Jatim — 14 Juli 2024



SIDOARJO (RadarJatim.id) — Sekretaris Perwakilan YPLP (Yayasan Pembina Lembaga Pendidikan) PGRI Kabupaten Sidoarjo, Abdullah, S.Pd, M.Pd mengatakan, mutu sekolah swasta bisa mengalahkan sekolah negeri. Karena sekarang kemampuan peserta didik sekolah negeri sangat heterogen akibat PPDB sistem zonasi, di sisi lain sekolah swasta lebih leluasa untuk mengembangkan keunggulannya.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

“Orang tua jangan khawatir jika anaknya sekolah di sekolah swasta, seperti di SMP PGRI 1 Buduran ini. Anak yang sekolah di sekolah swasta bukan anak buangan. Belum tentu, sekolah negeri itu kualitasnya lebih baik dari pada sekolah swasta,”katanya saat memberikan sambutan pada Rapat Pertemuan Orang tua/Wali peserta didik kelas VII baru SMP PGRI 1 Buduran di Aula Pandan Wangi SMP PGRI, Sabtu (13/7/2024) pagi.

Menurut Abdullah, kesuksesan anak dalam belajar juga ditentukan oleh kontribusi atau partisipasi orang tua. “Yakinlah bahwa perjuangan orang tua itu tidak akan mengingkari hasil bagi kesuksesan anak-anaknya. Apalagi tentang pendidikan karakter, mohon ajari anak tentang budi pekerti yang baik,”ujar Abdullah yang juga pengawas SMP Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sidoarjo tersebut.

Abdullah yang juga pernah menjadi pengawas SMP PGRI 1 Buduran selama 8 tahun ini mengutarakan bahwa SMP PGRI 1 Buduran mempunyai perkembangan yang sangat baik, bahkan membanggakan dalam Asesmen

Nasional, khususnya literasi dan numerasi. Data ini membuktikan bahwa para pendidik di SMP

PGRI 1 Buduran telah berupaya berkolaborasi untuk

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

PGRI 1 Buduran telah berjuang luar biasa untuk meningkatkan kompetensi peserta didiknya.

Menurutnya, SMP PGRI 1 Buduran mendapatkan nilai literasi: 80 (tahun 2022); 97,78 (tahun 2023); dan tetap 97,78 (tahun 2024). Adapun nilai numerasinya: 66,67 (tahun 2022); 84,44 (tahun 2023); dan 93,33 (tahun 2024). “Oleh karena itu SMP PGRI 1 Buduran merupakan salah satu sekolah yang patut diperhitungkan. Apalagi satu-satunya SMP swasta yang ditunjuk oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sidoarjo sebagai penyelenggara KKSB (Kelas Khusus Seni Budaya),”pungkas Abdullah. **(mad)**





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Orasi Kesejahteraan Ibu dan Anak, Siswi SMA Negeri 1 Krian Juara 1 LOBO-DPR RI 2024

by Radar Jatim — 14 Juli 2024



Falisha Shafira Rehma saat orasi Masukan Terhadap UU 4 Tahun 2024 tentang Kesejahteraan Ibu dan Anak



SIDOARJO (RadarJatim.id) — Salah satu siswi SMA Negeri 1 Krian Sidoarjo prestasinya terus mengalir. Terbaru meraih juara 1 LOBO (Lomba

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Riset dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo oleh

Orasi Bintang Orator) yang diselenggarakan oleh Bagian TV dan Radio Parlemen Sekretaris Jenderal DPR RI 2024. Dialah Falisha Shafia

Rehma siswi kelas X.5 SMA Negeri 1 Krian

Rehma siswi kelas X-5 SMA Negeri 1 Krian
Sidoarjo.

Usai mendapatkan informasi sebagai Juara I LOBO DPR RI mengaku sangat senang dan bersyukur. “Alhamdulillah, rasanya senang sekali.. terharu.. tidak di sangka kalau saya bisa memenangkan Lomba Orasi ini,” ungkap Falisha pada (14/7/2024) sore.

Falisha yang pernah meraih beasiswa nasional menghafal Al Qur’an Juz 1-5 dan Juz 30 saat masih SMP menjelaskan kalau model lombanya dengan mengirimkan rekaman video berdurasi 5 menit, bertema tentang ‘Masukan Terhadap Undang-Undang No 4 Tahun 2024 Tentang Kesejahteraan Ibu dan Anak’.

“Setelah mendapatkan prestasi ini, rencana saya kedepan, selalu berusaha untuk menjadi pelajar yang berprestasi dengan semangat belajar, dan mengikuti kegiatan-kegiatan positif. Seperti mengikuti lomba-lomba yang bisa mengajak saya ke jenjang yang lebih baik lagi,” jelas peraih Juara I Lomba Poster Unesa.

Perlu diketahui berdasarkan Keputusan Dewan Juri yang dipimpin oleh Anggota Komisi VIII DPR RI, MY Esty Wijayanti, pemenang Lomba Orasi



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Bintang Orator – LOBO TV & Radio Parlemen DPR RI dengan tema: ‘Masukan Terhadap Undang-Undang No 4 Tahun 2024 Tentang Kesejahteraan Ibu dan Anak’ adalah sebagai berikut;

Bintang Orator I : Falisha Shafia Rehma, Pelajar, Sidoarjo

Bintang Orator II : Ni Nyoman Ayu Suciartini, Dosen, Bali

Bintang Orator III : Azzahra Naila Putri Annayah, Pelajar, Jakarta Barat.(mad)

